

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya Pemakaian alat test swab antigen bekas yang dilakukan oleh oknum maupun tenaga pelayanan swab antigen. Penggunaan swab antigen bekas ini dikarenakan kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi dan membuat oknum-oknum tertentu berpikir keras untuk menghasilkan keuntungan yang besar dengan cara yang curang dan merugikan masyarakat. Sehingga dapat dirumuskan dalam penelitian ini penggunaan swab antigen bekas telah menyalahi aturan yang telah disahkan aturannya oleh pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sanksi pidana terhadap pelaku pelanggaran pada pelayanan swab antigen sebagai syarat perjalanan transportasi dan untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap korban atas pelanggaran pada pelayanan swab antigen sebagai syarat perjalanan transportasi.

Penelitian ini menggunakan metode alat pengumpulan data sekunder secara studi pustaka yaitu berdasarkan kepustakaan seperti jurnal, buku, karya ilmiah, kamus, skripsi dan lain-lain. Hasil penelitian adalah hukum sanksi pidana terhadap pelaku pelanggaran pada pelayanan swab antigen sebagai syarat perjalanan transportasi telah tertuang di peraturan pemerintah dan pemerintah berhak bertanggungjawab atas korban untuk memenuhi hak atas kesehatan sebagai hak asasi manusia

Kata kunci : Kebutuhan ekonomi, sanksi pidana, perlindungan korban

ABSTRACT

The background of this research is the use of used antigen swab test kits carried out by individuals and antigen swab service personnel. The use of used antigen swabs is due to higher economic needs and makes certain individuals think hard about making big profits in a fraudulent way and harming society. So that it can be formulated in this study the use of used antigen swabs has violated the rules that have been passed by the government. The purpose of this study was to determine criminal sanctions against violators of antigen swab services as a condition for transportation travel and to determine legal protection for victims of violations of antigen swab services as a condition for transportation travel.

This study uses a secondary data collection tool method by means of literature study, which is based on literature such as journals, books, scientific papers, dictionaries, theses and others. The results of the study are that criminal sanctions against perpetrators of violations of swab antigen services as a condition for transportation travel have been stipulated in government regulations and the government has the right to be responsible for victims to fulfill the right to health as a human right.

Keywords: Economic needs, criminal sanctions, victim protection

